

DAFTAR PUSTAKA

- ASTM. (2013). *Standard Specification for Concrete Aggregates (C33/C33M-13)*. West Conshohocken: ASTM International.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Statistik Pelabuhan Perikanan*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Standarisasi Nasional. (1991). *SNI 15-2531-1991 Metode Pengujian Berat Jenis Semen Portland*. Bandung: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (1996). *SNI 03-4141-1996 Metode Pengujian Gumpalan Lempung dan Butir-Butir Mudah Pecah dalam Agregat*. Bandung: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (1998). *SNI 03-4804-1998 Metode Pengujian Bobot Isi dan Rongga Udara dalam Agregat*. Bandung: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (2000). *SNI 03-2834-2000 Tata Cara Pembuatan Rencana Campuran Beton Normal*. Bandung: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (2000). *SNI 03-2834-2000 Tata Cara Pembuatan Rencana Campuran Beton Normal*. Bandung: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (2000). *SNI 03-6433-2000 Metode Pengujian Kerapatan, Penyerapan dan Rongga dalam Beton*. Bandung: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (2002). *SNI 03-6880-2002 Spesifikasi Beton Struktural*. Bandung: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (2008). *SNI 1969:2008 Cara Uji Berat Jenis Dan Penyerapan Air Agregat Kasar*. Bandung: Badan Standarisasi Nasional.

- Badan Standarisasi Nasional. (2008). *SNI 1970:2008 Cara Uji Berat Jenis Dan Penyerapan Air Agregat Halus*. Bandung: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (2008). *SNI 1972:2008 Cara Uji Slump Beton*. Bandung: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (2008). *SNI 2417:2008 Cara Uji Agregat dengan Mesin Abrasi Los Angeles*. Bandung: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (2011). *SNI 1971:2011 Cara Uji Kadar Air Total Agregat dengan Pengeringan*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (2011). *SNI 1974:2011 Cara Uji Kuat Tekan Beton dengan Benda Uji Silinder*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (2011). *SNI 2493:2011 Tata Cara Pembuatan dan Perawatan Benda Uji Beton di Laboratorium*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional
- Badan Standarisasi Nasional. (2012). *SNI ASTM C136:2012 Metode Uji untuk Analisis Saringan Agregat Halus dan Kasar*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (2012). *SNI 7656:2012 Tata Cara Pemilihan Campuran untuk Beton Normas, Beton Berat dan Beton Massa*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional
- Badan Standarisasi Nasional. (2013). *SNI 03-2847-2013 Persyaratan Beton Struktural Untuk Bangunan Gedung*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (2013). *SNI 7974:2013 Spesifikasi Air Pencampur yang Digunakan dalam Produksi Beton Semen Hidraulis (ASTM C1602-06, IDT)*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (2014). *SNI 2461:2014 Spesifikasi Agregat Ringan untuk Beton Struktural*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.

- Badan Standarisasi Nasional. (2014). *SNI 2816:2014 Metode Uji Bahan Organik dalam Agregat Halus untuk Beton*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (2016). *SNI 8321:2016 Spesifikasi Agregat Beton (ASTM C33/C33M-13, IDT)*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- British Standard. (2002). *Mixing Water for Concrete – Specification for Sampling, Testing and Assessing The Suitability of Water, Including Water recovered from Processes in The Concrete Industry, as Mixing Water for Concrete (BS EN 1008:2002)*. London: British Standards Institution.
- Dzikri, M, & M. Firmansyah. (2012). *Pengaruh Penambahan Superplasticizer pada Beton dengan Limbah Tembaga (Cooper Slag) terhadap Kuat Tekan Beton sesuai Umurnya [Jurnal]*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Komite Teknis Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil. (2017). *Daftar Standar dan Pedoman Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Mulyono, Tri. (2005). *Teknologi Beton*. Yogyakarta: Andi.
- Prasetya, DA. (2018). *Pengaruh Penambahan Abu Sekam Padi dan Superplasticizer terhadap Karakteristik Beton Normal [Skripsi]*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- PT. Sika Indonesia. (2016). *Product Data Sheet Sika Viscocrete - 3115 N*. Bogor: PT. Sika Indonesia.
- Rohman, RK, dan Setiyo Daru Cahyono. (2013). *Penggunaan Abu Ampas Tebu untuk Meningkatkan Kuat Tekan Beton dari Agregat Beton Bekas [Jurnal]*. Madiun: Universitas Merdeka Madiun.

- Rompas, GP, J.D. Pangouw, R. Pandaleke, dan J.B. Mangere. (2013). *Pengaruh Pemanfaatan Abu Ampas Tebu sebagai Substitusi Parsial Semen dalam Campuran Beton* [Jurnal]. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Rosenberg, J. L., 1996, Kimia Dasar (diterjemahkan oleh E. Jasjfi), ed-6, Erlangga, Jakarta.
- Tim Perikanan WWF - Indonesia. (2015). *Perikanan Kerang - Panduan Penangkapan dan Penanganan*. Jakarta: WWF - Indonesia.
- Tjokrodimuljo, Kardiyono. (2007). *Teknologi Beton*. Yogyakarta: Biro Penerbit.
- Yusrizal, RA. (2018). *Pengaruh Pemanfaatan Limbah Botol Kaca dan Cangkang Kerang sebagai Bahan Substitusi Campuran Perkerasan Kaku Ditinjau dari Nilai Kuat Tekan Beton* [Skripsi]. Jakarta: STT-PLN.
- Zuraidah, S, La Ode Adi S., dan Budi Hastono, Soemantoro. (2017). *Limbah Cangkang Kerang sebagai Substitusi Agregat Kasar pada Campuran Beton* [Jurnal]. Surabaya: Universitas Dr. Soetomo.